

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan pokok akibat dari semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia pada era globalisasi saat ini. Pengangguran terjadi karena terbatasnya lapangan kerja yang ada di Indonesia sementara pencari kerja tak terbatas. Jumlah pengangguran diprediksi akan bertambah setiap tahun karena terbatasnya lapangan kerja.

Fakta menunjukkan bahwa angkatan kerja tiap tahunnya selalu lebih besar dibandingkan lapangan kerja yang tersedia mengharuskan setiap mahasiswa harus mencari alternatif untuk menyambung hidup salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau dengan kata lain berwirausaha. Oleh karena itu, semangat berwirausaha haruslah ditanamkan sejak dini jika perlu disetiap jenjang pendidikan.

Pentingnya untuk menumbuhkan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha dikalangan mahasiswa. Para mahasiswa sekarang dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah untuk menciptakan kegiatan wirausaha.

Kementerian Riset dan Teknologi serta Pendidikan Tinggi (Kemendiknas dan Kemristekdikti) sebagai lembaga pemerintah yang membawahi seluruh perguruan tinggi di Indonesia juga mendukung pengembangan program kewirausahaan bagi para mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, sikap dan jiwa *entrepreneur* kepada para mahasiswa. Setiap perguruan tinggi

diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri.

Dalam era revolusi industri 4.0 mahasiswa dan kawula muda harus dituntut harus berpikir lebih kreatif agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman. Pola pikir yang selama ini menuntut agar mahasiswa ketika lulus kuliah mencari kerja tentunya tidak tepat melihat peluang yang begitu luas bagi mahasiswa untuk bisa menjadi sumber daya yang menciptakan lapangan kerja. Dan hal tersebut bisa dimulai ketika mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dapat membantu mahasiswa untuk membuka usaha berpikir kreatif adalah program kewirausahaan.

Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgitto, 2003). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan.

Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan *skill* yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata, dan membaca dunia. Menurut UNESCO, pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca

dan menulis, yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. Kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian.

Literasi ekonomi dalam tulisan ini akan diartikan sebagai pemahaman seseorang yang terealisasi dalam membuat pilihan cerdas terkait alokasi sumber daya. Hal ini dikarenakan ilmu ekonomi selalu bersentuhan dengan seluruh lini kehidupan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi adalah suatu kemampuan individu dalam membaca situasi ekonomi yang ada berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya sebagai alat untuk menghadapi setiap permasalahan ekonomi baik mikro maupun makro.

Secara kasat mata hal inilah yang diprediksi tidak dimiliki oleh para mahasiswa bahkan alumni-alumni Fakultas Ekonomi khususnya jurusan pendidikan ekonomi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pendidikan-pendidikan tentang kewirausahaan sudah sering kali diberikan kepada para mahasiswa dalam bentuk mata kuliah dan studi banding. Namun implementasi dari pengetahuan tersebut masih sangat minim karena sampai saat ini belum ada kegiatan wirausaha di kampus yang dijalankan oleh mahasiswa dengan konsisten seperti pada Fakultas Ekonomi. Fakta lain menunjukkan bahwa masih minimnya niat mahasiswa yang memilih menjadi pengusaha selepas menjadi mahasiswa karena mayoritas dari mereka lebih memilih untuk menjadi pegawai baik itu di instansi pemerintahan maupun swasta.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang dunia usaha bukan satu-satunya prediktor utama yang dapat menimbulkan minat seseorang dalam berbisnis melainkan ada faktor lain antara lain literasi ekonomi yang menurut beberapa penelitian terdahulu menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai usaha.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki tingkat literasi ekonomi yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan kategori nilai yang diambil dari total populasi berjumlah 127 orang, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi pra penelitian mengenai nilai Literasi Ekonomi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Tabel 1.1

## Nilai Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016

Kelas	Nilai									
	Teori Ekonomi Mikro					Teori Ekonomi Makro				
	A	B	C	E	Jumlah	A	B	C	E	Jumlah
A Reg	16	20	-	-	36	6	30	-	-	36
B Reg	14	16	11		41	13	28	-	-	41
C Reg	12	25	-	-	37	10	27	-	-	37
Jumlah	42	61	11		115	29	85	-	-	115
%	36.52	53.04	9.56	-	100	25.21	73.91	-	-	100

Sumber : Prodi Pendidikan Ekonomi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa sangat baik (A), baik (B) dan cukup memuaskan (C). Dimana jumlah mahasiswa pada mata kuliah teori ekonomi mikro yang mendapatkan predikat A pada mahasiswa reguler pendidikan ekonomi stambuk 2016 adalah sebesar 36,52%, predikat B sebesar 53,04%, dan predikat C sebesar 9,56%. Sementara jumlah siswa pada mata kuliah teori ekonomi makro yang mendapat predikat A pada mahasiswa reguler pendidikan ekonomi stambuk 2016 adalah sebesar 25,21%, predikat B sebesar 73,91%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi mahasiswa reguler program studi pendidikan ekonomi masih tergolong baik.

Literasi ekonomi mahasiswa yang mayoritas mendapatkan nilai B (baik) pada kelas Reguler Program Studi Pendidikan Ekonomi menyebabkan rendahnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk berdikari membuka suatu peluang

usaha dengan keterampilan, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko. Penulis melihat bahwa dengan literasi ekonomi yang kurang menyebabkan kurangnya minat berwirausaha karena kurang mampu berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada.

Rendahnya pengetahuan dan motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa menjadi pemicu mahasiswa kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mereka ingin bekerja di perusahaan atau instansi tertentu. Akhirnya, jumlah lapangan kerja tidak mampu menyerap jumlah angkatan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Masih kurangnya minat berwirausaha.
3. Banyak mahasiswa masih rendahnya pengaplikasian ilmu ekonomi yang dimiliki mahasiswa untuk menunjang produk dalam bidang ekonomi.
- 4.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi yang diteliti adalah literasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Minat berwirausaha yang diteliti adalah usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Bagaimana minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

### 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi ekonomi.